

**PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2015-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

NOVIA ANDRIANI

NIM. 16840045

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2015-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

NOVIA ANDRIANI

NIM. 16840045

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. SLAMET HARYONO, S.E., M. Si.

NIP: 19761321 200003 1 005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-528/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2015-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVIA ANDRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 16840045
Telah diujikan pada : Senin, 13 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f1547f346990



Penguji I

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5f222d2e2c64b



Penguji II

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,
CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 5f2137a5ad4f9



Yogyakarta, 13 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f30e729a3ef6



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Novia Andriani

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Novia Andriani
NIM : 16840045
Judul Skripsi : **“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia Tahun 2015-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juli 2020

Pembimbing

Dr. Slamet Haryono, S.E., M. Si.,

NIP: 19761321 200003 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Andriani

NIM : 16840045

Prodi/Fakultas : Akuntansi Syari'ah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia Tahun 2015-2018”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juli 2020

Penyusun,



Novia Andriani

NIM. 16840045

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Andriani
NIM : 16840045
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

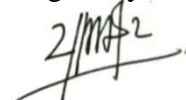
“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia Tahun 2015-2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 Juli 2020

Yang menyatakan,



(Novia Andriani)

HALAMAN MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

(Q.S Al- Insyirah: 6-8)

"Balas dendam terbaik adalah dengan menjadikan dirimu lebih baik"-Ali bin Abi Thalib-

"Khoirunnas Anfa'uhum Linnas...Sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang mampu meneri kemanfaatan bagi orang lain" (HR. Akmad)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan. Shalawat dan Salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku Tercinta

(Bapak Mustofik dan Ibu Siti Muntasiroh yang senantiasa melimpakan kasih sayang, dukungan, dan do'a yang tiada hentinya dipanjatkan untuk kesuksesan semua anaknya. Semoga ini menjadi langkah awal untukku agar bisa membahagiakan Bapak dan Ibu. Aamiin Ya Rabbal Alamin...)

Kakak dan Adikku serta Keluarga Besar Dzuriyyah Mujahid As-Sa'd

(Kakakku tersayang M. Khoirul Firdaus dan Adikku tercinta Endah Silviana yang selalu memotivasiku untuk bisa terus membahagiakan kedua orang tua. Simbah Mujahid dan Simbah Sa'diyah yang selalu memberikan nasihat-nasihat untuk kesuksesan anak-cucunya dan seluruh keluarga besar yang terus mendukungku)

DPS Tercinta dan Segenap Dosen Akuntansi Syariah

(Bapak Dr. Slamet Haryono, S.E., M. Si. dan segenap dosen akuntansi syariah yang telah menjadi orang tua kedua bagiku. Terimakasih atas segala bekal ilmu, kasih sayang, kesabaran dan pembelajaran hidup yang sangat berharga yang kalian ajarkan)

Keluarga Besar HMPS Akuntansi Syariah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Dan tak lupa Almamater Tercinta
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء كرامة	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati تَنَسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فَرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan berjudul **“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia Tahun 2015-2018”** tepat pada waktunya. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Haris M.Ag. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam

4. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Bapak Dr. Slamet Haryono, S.E., M. Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar membimbing, mengarahkan memotivasi dan memberikan bantuan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Mustofik dan Ibu Siti Muntasiroh beserta segenap keluarga yang menjadi motivasi terbesar penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir, yang senantiasa mendoakan, memberi semangat dan motivasi, hingga selesainya skripsi ini.
9. Keluarga Besar Akuntansi Syariah angkatan 2016 yang mengajarkan penyusun memahami arti bertoleransi, kebersamaan, dan menjadi motivasi untuk lulus serta sukses bareng-bareng.
10. Keluarga Besar HMPS Akuntansi Syariah sebagai organisasi yang menjadi tempat yang mawadahi minat dan bakat penulis, tempat belajar berorganisasi, dan menyikapi berbagai persoalan mahasiswa dan lingkungan kampus.
11. Sahabat seperjuangan, Daeti, Nana, Nada, Bagas dan Arjun yang selalu membantu dan menemani hari-hari penyusun selama merantau di Jogja. Teman

satu DPS, Arifah, Zakiya, Nisrina dan Ita yang selalu memberikan masukan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga segala bantuan, motivasi, bimbingan dan do'a yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Akuntansi Syariah. Amiin.

Yogyakarta, 10 Juli 2020

Penyusun,



Novia Andriani

NIM. 16840045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRISI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Teori Stakeholder dan Legitimasi	13
2. Teori Akuntansi Positif	14
3. Perpajakan	15
4. Tata Kelola Perusahaan	19
5. Profitabilitas	28
6. Ukuran Perusahaan	28

B. Telaah Pustaka	30
C. Pengembangan Hipotesis	31
D. Kerangka Pemikiran.....	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
E. Metode Analisis Data.....	47
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
B. Analisis Statistik Deskriptif	55
C. Uji Asumsi Klasik.....	62
D. Pengujian Hipotesis	65
E. Pembahasan.....	77
1. Pengaruh Dewan Independen terhadap Penghindaran Pajak.....	78
2. Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak.....	79
3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak	80
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak ...	81
5. Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Penghindaran Pajak	83
6. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak	84
7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak.....	85
8. Perbedaan Tingkat Penghindaran Pajak pada Perusahaan di Indonesia dan Malaysia.....	86
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Keterbatasan dan Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Tax Revenue Terhadap PDB Indonesia dan Malaysia	3
Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Tabel 4.1 Kriteria Sampel	54
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Indonesia.....	55
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Malaysia.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Group.....	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Independent Samples t Test.....	76
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	77
Tabel 4.14 Statistik deskriptif Kepemilikan Saham.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tax-to-GDP ratios in Asian and Pacific Economies, 2017.....	2
--	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	95
Lampiran 2 Hasil <i>Output</i> Excel Data Sampel.....	98
Lampiran 3 Penelitian Terdahulu.....	114
Lampiran 4 Hasil <i>Output</i> SPSS 23.....	120
Lampiran 5 <i>Curriculum Vitae</i>	124



ABSTRAK

Penelitian ini menguji dampak mekanisme tata kelola perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan *independent sample t test*. Berdasarkan sampel 380 *firm-year* observasi dari 95 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Indonesia dan Malaysia tahun 2015-2018, hasil dari penelitian menunjukkan dewan independen, komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional dan kompensasi manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini juga menemukan perbedaan tingkat penghindaran pajak di Indonesia dan Malaysia.

Kata kunci: Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak



ABSTRACT

This research examines the impact of corporate governance mechanisms, profitability, company size on tax avoidance. This research uses multiple regression analysis and independent sample t test. Based on a sample of 380 firm-year observations from 95 manufacturing companies listed on the List of Sharia-Compliant Securities in Indonesia and Malaysia in 2015-2018, the results of this research concludes that independent of the boards, audit committees, audit quality, institutional ownership and managerial compensation had negativity influences tax avoidance. Profitability and company size had positive influences tax avoidance. This research also finds differences in the level of tax avoidance in Indonesia and Malaysia.

Keywords: *Corporate Governance Mechanism, Profitability, Company Size, Tax Avoidance*



BAB I

PENDAHULUAN

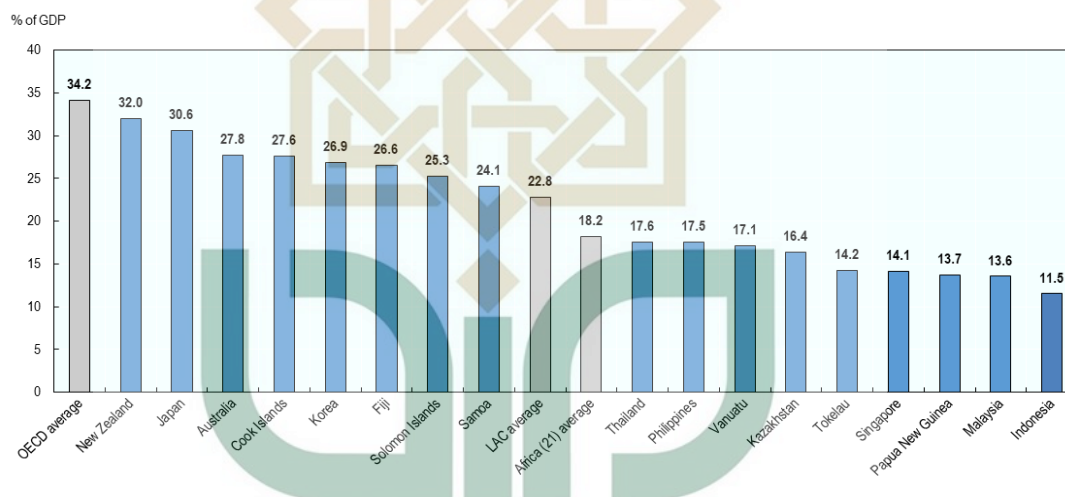
A. Latar Belakang

Pajak merupakan iuran kepada negara dari pihak yang berkewajiban membayarkannya menurut undang-undang, serta dapat dipaksakan dan tidak mendapat prestasi secara langsung. Pajak ini digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Pajak menjadi komponen terpenting dalam pendapatan negara karena pajak menjadi penyumbang paling besar dalam APBN. Tahun 2018 penerimaan dari pajak setidaknya menyumbangkan 98% dari total penerimaan negara (Kemenkeu, 2018). Besarnya peranan pajak dalam perekonomian negara membuat pemerintah melakukan upaya untuk memaksimalkan penerimaan dalam sektor perpajakan salah satunya mencegah tindak penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berbagai cara telah dilakukan Indonesia dalam upaya mengurangi penghindaran pajak salah satunya dengan cara menjadi anggota G20 dan *Global Forum on transparency and exchange of information for tax purposes (Global Forum)* untuk melakukan pertukaran informasi melalui *Automatic Exchange of Information* yang dimulai pada tahun 2018 (Direktort Jendral Pajak, 2018).

Tax ratio merupakan salah satu alat ukur kinerja pemungutan pajak suatu negara. *Tax ratio* mengukur kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pajak dari total perekonomian dan seberapa efisien dan efektif administrasi perpajakan negara tersebut. Oleh karena itu, penghitungan *tax ratio* merupakan

perbandingan nilai jumlah pajak yang dikumpulkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam laporan OECD *Revenue Statistics in Asian and Pacific Economies 2019*, menyebutkan Indonesia dan Malaysia adalah negara dengan *tax ratio* paling rendah dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Pasifik pada tahun 2017.¹ Gambar 1.1 memperlihatkan *tax ratio* Indonesia dan Malaysia tahun 2017 sebesar 11.5% dan 13.6%, nilai tersebut menurut OECD sangat rendah dibandingkan rasio rata-rata OECD sebesar 34.2%.

Gambar 1.1 *Tax-to-GDP ratios in Asian and Pacific Economies, 2017*



Sumber: OECD, 2019

Pertumbuhan perekonomian suatu negara idealnya diiringi dengan peningkatan kinerja pemungutan pajak. Artinya, pertumbuhan ekonomi (PDB) seharusnya berkolerasi positif dengan *tax ratio*.² Fenomena rendahnya *tax ratio* di Indonesia dan Malaysia merupakan suatu hal yang tidak sejalan dengan

¹ Organisation for Economic Cooperation and Development (2019). *Revenue Statistics in Asian and Pacific Economies 2019*. <https://www.oecd.org/tax/revenue-statistics-in-asian-and-pacific-economies-26179180.htm> diakses pada tanggal 29 Januari 2020 pukul 10:00 WIB.

² Kementerian Keuangan (2019). *Fenomena Tax Ratio di Indonesia*. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/Home/Detail/91/fenomena-tax-ratio-indonesia> diakses pada 1 Februari 2020 pukul 11:00 WIB.

konsep tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan Malaysia mengalami kenaikan setiap tahun, sedangkan rasio *tax revenue* terhadap PDB cenderung mengalami penurunan.

Tabel 1.1 Rasio *Tax Revenue* Terhadap PDB Indonesia dan Malaysia

Tahun	Tax Revenue (% to GDP)		GDP (Current US\$)	
	Indonesia	Malaysia	Indonesia	Malaysia
2014	10.84	14.84	890,814,755,233	338,061,963,396
2015	10.75	14.06	860,854,235,065	301,354,756,113
2016	10.34	13.55	931,877,364,178	301,255,454,041
2017	9.88	12.95	1,015,618,742,566	318,958,236,443
2018	10.23	12.03	1,042,240,309,413	358,581,943,446

Sumber: World Bank, 2018

Berbeda dengan pemerintah yang mencoba memaksimalkan penerimaan pajak, wajib pajak cenderung mengurangi biaya-biaya yang dapat mengurangi keuntungan mereka diantaranya beban pajak. Dalam perkembangannya masih banyak wajib pajak baik orang pribadi maupun wajib pajak badan yang belum melaksanakan kewajibannya perpajakan mereka. Ernesto Crivelly peneliti dari IMF pada tahun 2016, mengungkapkan data penghindaran pajak perusahaan berbagai negara, salah satunya Indonesia yang memperkirakan pajak perusahaan sebesar 6.48 miliar USD tidak dibayarkan oleh perusahaan di Indonesia kepada pemerintah. Sedangkan di Malaysia pajak perusahaan sebesar 2.33 miliar USD yang tidak dibayarkan oleh perusahaan kepada pemerintah.³

³ United Nations University (2016). *Global distribution of revenue loss from tax avoidance*. <https://www.wider.unu.edu/publication/global-distribution-revenue-loss-tax-avoidance> diakses pada tanggal 4 Februari 2020 pukul 13:30 WIB.

Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak perusahaan yang berusaha melakukan tindak penghindaran pajak.

Posisi penghindaran pajak dapat membebankan biaya yang signifikan seperti biaya yang dibayarkan untuk akuntan, pengacara, dan karyawan yang melakukan perencanaan dan penyelesaian audit dengan otoritas pajak (Chen et al., 2014). Biaya juga dapat meningkat signifikan apabila otoritas pajak menentang posisi pajak yang agresif, perusahaan juga akan mendapat hukuman reputasi dan secara negatif dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak juga membuka peluang manajer melakukan tindakan oportunistik untuk tujuan keuntungan jangka pendek dan tak jarang manajer melakukan penghindaran pajak untuk kepentingan pribadi yang tak sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan berbahaya bagi kelangsungan bisnis perusahaan (Desai & Dharmapala, 2006).

Tata kelola perusahaan sangat diperlukan untuk mengendalikan masalah yang timbul terkait penghindaran pajak (Minnick dan Noga, 2010; Armstrong et al., 2015). Penelitian ini menggunakan mekanisme tata kelola perusahaan untuk mendorong perusahaan melakukan kegiatan bisnis dengan semestinya tanpa melanggar aturan yang berlaku dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Mekanisme tata kelola perusahaan dalam penelitian ini diantaranya komposisi dewan independen, komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional dan kompensasi manajerial.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa proporsi yang lebih tinggi dari anggota independen dalam dewan mengurangi kemungkinan penghindaran

pajak diantaranya Minnick dan Noga, 2010; Lanis & Richardson, 2011; Armstrong et al., 2015; dan Lanis & Richardson, 2018. Dewan direksi independen berfungsi sebagai mekanisme pemantauan internal untuk mengendalikan perilaku oportunistik manajer, serta membantu menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajemen (Minnick dan Noga, 2010). Namun penelitian Mannick dan Noga (2010) menemukan bahwa tata kelola perusahaan (termasuk dewan independen) tidak signifikan terkait dengan GAAP ETR dan ETR Tunai. Penelitian Lanis dan Richardson (2011) menemukan bahwa proporsi *outside director* dalam dewan direksi yang lebih tinggi menurunkan tingkat penghindaran pajak. Dewan yang lebih independen juga akan mengurangi investasi berlebih dan kurang dalam penghindaran pajak (Armstrong et al., 2015). Sedangkan hasil Lanis & Richardson (2018) menunjukkan bahwa *outside director* memperbesar hubungan negatif antara kinerja CSR dan penghindaran pajak.

Komite audit independen dan kualitas audit yang diukur dengan penggunaan KAP *The Big Four* juga memainkan peran dalam mencegah agresivitas pelaporan keuangan dan kecurangan akuntansi sehingga dapat mengurangi kemungkinan penghindaran pajak dalam perusahaan (Richardson et al., 2013; Kanagaretnam et al., 2016; Gaaya et al., 2017). Dalam Richardson et al., (2013) menemukan bahwa komite audit independen dan penggunaan perusahaan audit *big four* terkait dengan penghindaran pajak. Menurut Kanagaretnam (2016) Kualitas auditor (kualitas laba) berhubungan negatif dengan penghindaran pajak. Dalam Gaaya et al. (2017) menemukan bahwa

perusahaan keluarga yang menggunakan audit KAP *The Big Four* menunjukkan lebih sedikit penghindaran pajak.

Kepemilikan institusional juga memiliki kemampuan untuk memonitor manajemen melalui kekuatan voting yang dimiliki karena biasanya sebagian besar kepemilikan saham mayoritas perusahaan dimiliki oleh institusi, perusahaan atau lembaga. Menurut Khurana dan Moser (2013) *long-term institutional shareholder* menurunkan nilai *BTD* dan *tax shalter* serta meningkatkan nilai *CETR* yang menggambarkan penurunan tingkat penghindaran pajak (Khurana & Moser, 2013). Hasan et al., (2016) menemukan bukti kuat bahwa kepemilikan institusi asing secara negatif terkait dengan penghindaran pajak perusahaan. Namun berbeda dengan temuan Khan et al., (2017) dan Chen et al., (2019) yang menemukan hubungan positif antara kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Perbedaan hasil temuan ini membuat penulis merasa perlu untuk menguji kembali pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini juga menguji pengaruh mekanisme pemberian kompensasi kepada manajemen perusahaan, terutama manajemen kunci diantaranya dewan komisaris dan direksi terhadap penghindaran pajak perusahaan. Penelitian sebelumnya juga menghasilkan temuan yang beragam. Penelitian Minnick & Noga (2010) dan Rego & Wilson (2012) menemukan pengaruh positif antara pemberian kompensasi berbasis ekuitas dan opsi saham terhadap penghindaran pajak perusahaan. Sedangkan dalam Armstrong et al., (2012) dan Huang et al., (2018) menyebutkan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh negatif

terhadap penghindaran pajak, dimana dalam Armstrong, et al. (2012) menggunakan ukuran total kompensasi, yang terdiri atas jumlah gaji, bonus, pembayaran insentif jangka panjang, saham, dan opsi saham, dan jumlah lain yang diberikan kepada eksekutif dan Huang et al., (2018) menggunakan kompensasi tunai yang dibayarkan kepada eksekutif. Keberagaman hasil dan basis pemberian kompensasi tersebut memotivasi penulis untuk menguji kembali pengaruh kompensasi manajemen terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini juga menemukan bukti empiris mengenai profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Penelitian sebelumnya menemukan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak Minnick & Noga, (2010); Richardson et al., (2013) dan Lanis & Richardson, (2018). Sedangkan dalam temuan Xian et al., (2015) dan Huang et al., (2018) ukuran perusahaan lemah atau tidak signifikan mempengaruhi penghindaran pajak. Keberagaman hasil ukuran perusahaan dan profitabilitas tersebut memotivasi penulis untuk menguji kembali pengaruhnya terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini berusaha menggabungkan mekanisme tata kelola perusahaan yang pada penelitian sebelumnya hanya berfokus pada individu dalam pembuatan kebijakan perpajakan dalam perusahaan misalnya dewan independen, komite audit (Armstrong et al., 2015; Richardson et al., 2013a; Lanis & Richardson, 2018), pemberian kompensasi kepada manajerial (Xian et al., 2015; Seidman & Stomberg, 2017; Huang et al., 2018) dan pengaruh eksternal misalnya kualitas audit dan kepemilikan institusional (Khurana &

Moser, 2013; Kanagaretnam et al., 2016; Gaaya et al., 2017). Penelitian ini juga memperluas pengukuran penghindaran pajak dengan menggunakan proksi *book tax differences* (BTD), di samping menggunakan GAAP ETR dan *effective tax rate* (ETR) yang telah umum digunakan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia, serta masuk dalam golongan perusahaan syariah yang konsisten terdaftar dalam Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Majelis Penasehat Syariah Suruhanjaya Sekuriti Malaysia. Alasan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena sektor industri pengolahan atau manufaktur terus mengalami pertumbuhan. Tahun 2018 pertumbuhan industri manufaktur tercatat sebesar 4.77% atau mampu menyumbang 19.86% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.⁴ Penelitian ini menggunakan objek penelitian di Indonesia dan Malaysia karena dua negara tersebut memiliki tarif pajak perusahaan yang tidak jauh berbeda pada tahun 2015-2018 yaitu 24% untuk Malaysia dan 25% untuk Indonesia. Penelitian ini juga membandingkan tingkat penghindaran pajak dari dua negara tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia Tahun 2015-2018”**

⁴ Kementerian Perindustrian (2019). *Terus Tumbuh, Kontribusi Manufaktur Terhadap PDB Nasional Capai 19.86%*. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/20425/> diakses pada tanggal 15 Februari 2020 pukul 14:20 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak perusahaan di Indonesia dan Malaysia?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan di Indonesia dan Malaysia?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan di Indonesia dan Malaysia?
4. Bagaimana tingkat penghindaran pajak pada perusahaan di Indonesia dan Malaysia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak perusahaan di Indonesia dan Malaysia.
2. Menentukan pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan di Indonesia dan Malaysia.
3. Menentukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan di Indonesia dan Malaysia.
4. Menganalisis perbedaan tingkat penghindaran pajak pada perusahaan di Indonesia dan Malaysia.

Manfaat penelitian menunjukkan kegunaan dan pentingnya penelitian, terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori dan menambah bukti empiris pada literatur akuntansi, khususnya mengenai mengenai mekanisme tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak.
- b. Penelitian ini dapat berguna sebagai referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, masukan dan pertimbangan manajemen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi manajemen perusahaan, investor, pemerintah dan masyarakat dalam mamahami perilaku penghindaran pajak perusahaan.

D. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi halaman judul, surat pengesahan, pernyataan keaslian, persetujuan publikasi, motto, halaman persembahan, pedoman literasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan tabel serta abstrak.

2. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang atau alasan yang mendasari penulis mengangkat tema penelitian yang berisi fenomena-fenomena dan isu terkait variabel penelitian. Selanjutnya membuat rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian. Bab ini juga berisi tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bab ini menguraikan landasan teori untuk menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Selanjutnya memaparkan penelitian terdahulu untuk mengetahui penelitian sejenis yang pernah dilakukan, selanjutnya berisi pengembangan hipotesis yang dikembangkan penulis berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang mendasarinya kemudian dituangkan dalam sebuah kerangka pemikiran.

Bab III: Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, dan metode analisis data yang digunakan.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Bab ini dibahas secara rinci hasil analisis data-data penelitian mulai dari deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan uji beda dua kelompok data. Bab ini juga menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisikan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka yang berisi daftar referensi penelitian mulai dari jurnal, buku dan artikel. Bagian ini juga berisi lampiran berupa tabel daftar perusahaan, tabel hasil olah data dan *curriculum vitae* penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Hasil regresi penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Dewan independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak di perusahaan manufaktur Indonesia dan Malaysia.
2. Komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak di perusahaan manufaktur Indonesia dan Malaysia.
3. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak di Indonesia, namun tidak berpengaruh signifikan di Malaysia.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak di Indonesia, namun tidak berpengaruh signifikan di Malaysia.
5. Kompensasi manajerial tidak berpengaruh signifikan di perusahaan manufaktur Indonesia, namun berpengaruh negatif di Malaysia.
6. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak di perusahaan manufaktur Indonesia dan Malaysia.
7. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan di perusahaan manufaktur Indonesia, namun berpengaruh positif di Malaysia.
8. Terdapat perbedaan tingkat penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia.

Penelitian ini memperluas wawasan terkait literatur tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak. Selain itu, memperluas literatur tentang penggunaan *book tax differences* sebagai proksi penghindaran pajak. Temuan mengenai komposisi dewan independen, komite audit, karakteristik audit, kepemilikan institusional dan pemberian kompensasi manajerial dapat bermanfaat bagi pembuat kebijakan dan regulator. Secara khusus, temuan penelitian ini dapat membantu pengembangan kebijakan praktik tata kelola perusahaan yang efektif sejauh mana praktik-praktik tersebut dapat membantu otoritas pajak dalam menangani tindakan penghindaran pajak perusahaan.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sampel yang hanya terbatas pada perusahaan manufaktur syariah di Indonesia dan Malaysia, serta tahun observasi penelitian yang terbatas hanya empat tahun. Selain itu penelitian ini hanya terbatas berfokus pada penggunaan *book tax differences* sebagai proksi penghindaran pajak tanpa membandingkan dengan pengukuran lain seperti ETR tunai, GAAP ETR dan Tax Shelter.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengamatan dengan menambah tahun penelitian dan sektor perusahaan. Penelitian di masa depan tentang tata kelola perusahaan dapat memeriksa karakteristik dewan dan komite audit mengenai keahlian keuangan (*financial expert*) yang dimiliki. Selanjutnya penelitian di masa depan juga dapat meneliti apakah perusahaan menggunakan konsultan atau *tax planning expertise* serta dapat memeriksa kepemilikan manajemen dan asing terkait dengan penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, R., Erel, I., Ferreira, M., & Matos, P. (2011). Does governance travel around the world? Evidence from institutional investors. *Journal of Financial Economics*, 100, 154–181. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2010.10.018>
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). Corporate governance, incentives, and tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60 (1), 1-17. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.02.003>
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., & Larcker, D. F. (2012). The incentives for tax planning. *Journal of Accounting and Economics*, 53, 391-411. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2011.04.001>
- Cabello, O. G., Gaio, L. E., & Watrin, C. (2019). Tax avoidance in management-owned firms: evidence from Brazil. *International Journal of Managerial Finance*. <https://doi.org/10.1108/IJMF-04-2018-0117>
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95, 41-61 <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2009.02.003>
- Chen, S., Huang, Y., Li, N., & Shevlin, T. (2019). How does quasi-indexer ownership affect corporate tax planning? *Journal of Accounting and Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2018.01.001>
- Chen, X., Hu, N., Wang, X., & Tang, X. (2014). Tax avoidance and firm value: evidence from China. *Nankai Business Review International*, 5 (1), 25-42. <https://doi.org/10.1108/NBRI-10-2013-0037>
- Chung, H., Judge, W. Q., & Li, Y. H. (2015). Voluntary disclosure, excess executive compensation, and firm value. *Journal of Corporate Finance*, 32, 64-90. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.04.001>
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered

- incentives. *Journal of Financial Economics*, 79 (1), 145-179.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.02.002>
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009). Corporate tax avoidance and firm value. *Review of Economics and Statistics*, 91 (3), 537-546.
<https://doi.org/10.1162/rest.91.3.537>
- Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Long-run corporate tax avoidance. *Accounting Review*, 83 (1), 61-82.
<https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.1.61>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, 26 (2), 301-325. <https://doi.org/10.1086/467037>
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *Accounting Review*, 84 (2), 467–496. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>
- Gaaya, S., Lakhal, N., & Lakhal, F. (2017). Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 32(7), 731–744. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1530>
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate social and environmental reporting A review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8 (2), 47-77.
<https://doi.org/10.1108/09513579510146996>
- Gupta, S., & Newberry, K. (1997). Determinants of the variability in corporate effective tax rates: Evidence from longitudinal data. *Journal of Accounting and Public Policy*, 16, 1-34. [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(96\)00055-5](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(96)00055-5)
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. In *Journal of Accounting and Economics*, 50 (2-3), 127–178.
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>

- Hanlon, M., & Slemrod, J. (2009). What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement. *Journal of Public Economics* 93, 126-141. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2008.09.004>
- Hasan, I., Hoi, C. K. (Stan), Wu, Q., & Zhang, H. (2014). Beauty is in the eye of the beholder: The effect of corporate tax avoidance on the cost of bank loans. *Journal of Financial Economics*, 113 (1), 109-130. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2014.03.004>
- Hasan, I., Kim, I., Teng, H., & Wu, Q. (2016). The Effect of Foreign Institutional Ownership on Corporate Tax Avoidance: International Evidence. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2824852>
- Huang, W., Ying, T., & Shen, Y. (2018). Executive cash compensation and tax aggressiveness of Chinese firms. *Review of Quantitative Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.1007/s11156-018-0700-2>
- Kanagaretnam, K., Lee, J., Lim, C. Y., & Lobo, G. J. (2016). Relation between auditor quality and tax aggressiveness: Implications of cross-country institutional differences. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 35, No. 4. <https://doi.org/10.2308/ajpt-51417>
- Khan, M., Srinivasan, S., & Tan, L. (2017). Institutional ownership and corporate tax avoidance: New evidence. *Accounting Review* 92 (2), 101-122. <https://doi.org/10.2308/accr-51529>
- Khurana, I. K., & Moser, W. J. (2013). Institutional shareholders' investment horizons and tax avoidance. *Journal of the American Taxation Association* 35 (1), 111–134. <https://doi.org/10.2308/atax-50315>
- Kim, C., & Zhang, L. (2016). Corporate Political Connections and Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research* 33 (1), 78-114. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12150>
- Kim, J. B., Li, Y., & Zhang, L. (2011). Corporate tax avoidance and stock price crash risk: Firm-level analysis. *Journal of Financial Economics* 100 (3), 639-

662. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2010.07.007>

Lanis, R., & Richardson, G. (2011). The effect of board of director composition on corporate tax aggressiveness. *Journal of Accounting and Public Policy*, 30 (1), 50-70. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2010.09.003>

Lanis, R., & Richardson, G. (2018). Outside directors, corporate social responsibility performance, and corporate tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 33 (2), 228-251. <https://doi.org/10.1177/0148558X16654834>

Minnick, K., & Noga, T. (2010). Do corporate governance characteristics influence tax management? *Journal of Corporate Finance*, 16 (5), 703-718. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2010.08.005>

Rego, S. O., & Wilson, R. (2012). Equity Risk Incentives and Corporate Tax Aggressiveness. *Journal of Accounting Research*, 50 (3), 775-810. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00438.x>

Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013a). The impact of board of director oversight characteristics on corporate tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 32 (3), 68-88. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2013.02.004>

Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013b). The Impact of Risk Management and Audit Characteristics on Corporate Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis Abstract. *Journal Accounting Public Policy*.

Richardson, G., Wang, B., & Zhang, X. (2016). Ownership structure and corporate tax avoidance: Evidence from publicly listed private firms in China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 31 (3), 68-88. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2016.06.003>

Scott, W. R. (2015). Financial Accounting Theory 7th Edition. In *Financial Accounting Theory*. <https://doi.org/10.4324/9780429468063>

- Seidman, J. K., & Stomberg, B. (2017). Equity compensation and tax avoidance: Disentangling managerial incentives from tax benefits and reexamining the effect of shareholder rights. *Journal of the American Taxation Association*, 39 (2), 21-41. <https://doi.org/10.2308/atax-51755>
- Waller, D. S., & Lanis, R. (2009). Corporate social responsibility (CSR) disclosure of advertising agencies: An exploratory analysis of six holding companies annual reports. *Journal of Advertising*, 38 (1), 109-122. <https://doi.org/10.2753/JOA0091-3367380107>
- Watts, R., & Zimmerman, J. . (1986). Positive Accounting Theory. Prentice Hall: Cambridge. In *Prentice Hall*.
- Xian, C., Sun, F., & Zhang, Y. (2015). Book-tax differences: Are they affected by equity-based compensation? *Accounting Research Journal*, 28 (3), 300-318. <https://doi.org/10.1108/ARJ-12-2013-0088>
- Annisa, Taufik T. & Hanif RA. (2017). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Dtudi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau Vol 4 No. 1*, 685-698.
- Fahmi, Gus. (2011). Pajak Menurut Syariah: Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 2008. *Auditing Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kementrian Keuangan (2019). *Fenomena Tax Ratio di Indonesia*.
<https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/Home/Detail/91/fenomena-tax-ratio-indonesia> diakses pada 1 Februari 2020 pukul 11:00 WIB.
- Kementrian Perindustrian (2019). *Terus Tumbuh, Kontribusi Manufaktur Terhadap PDB Nasional Capai 19.86%*. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/20425/> diakses pada tanggal 15 Februari 2020 pukul 14:20 WIB.
- Organisation for Economic Cooperation and Development (2019). *Revenue Statistics in Asian and Pacific Economies 2019*.
<https://www.oecd.org/tax/revenue-statistics-in-asian-and-pacific-economies-26179180.htm> diakses pada tanggal 29 Januari 2020 pukul 10:00 WIB.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- United Nations University (2016). *Global distribution of revenue loss from tax avoidance*. <https://www.wider.unu.edu/publication/global-distribution-revenue-loss-tax-avoidance> diakses pada tanggal 4 Februari 2020 pukul 13:30 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

Daftar Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar dalam Daftar Efek
Syariah Tahun 2015-2018

Nomor	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.
3	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
4	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
5	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk.
6	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
7	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.
8	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk.
9	CINT	PT Chitose Internasional Tbk.
10	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
12	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
13	EKAD	PT Ekadharma International Tbk.
14	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
15	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk.
16	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk.
17	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk.
18	INDS	PT Indospring Tbk.
19	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
20	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
21	KAEF	PT Kimia Farma (persero) Tbk.
22	KBLI	PT KMI Wire and Cable Tbk.
23	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk.
24	LION	PT Lion Metal Works Tbk.
25	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.
26	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
27	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
28	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk.
29	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
30	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
31	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
32	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
33	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.

34	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
35	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk.
36	STAR	PT Star Petrochem Tbk.
37	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
38	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.
39	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.
40	TRIS	PT Trisula International Tbk.
41	TRST	PT Trias Sentosa Tbk.
42	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
43	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
44	VOKS	PT Voksel Electric Tbk.
45	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Daftar Perusahaan Manufaktur di Malaysia yang Terdaftar dalam Daftar Efek
Syariah Tahun 2015-2018

Nomor	Kode	Nama Perusahaan
1	AFUJIYA	ABM Fujiya Bhd
2	ADVPKG	Advanced Packaging Technology (M) Bhd
3	AJIYA	Ajiya Bhd
4	APM	APM Automotive Holdings Bhd
5	ASTINO	Astino Bhd
6	BHIC	Boustead Heavy Industries Corporation Bhd
7	BPPLAS	BP Plastics Holding Bhd
8	CHINWELL	Chin Well Holdings Bhd
9	CHOOBEE	Choo Bee Metal Industries Bhd
10	CSCSTEL	CSC Steel Holdings Bhd
11	CYL	CYL Corporation Bhd
12	DOMINAN	Dominant Enterprise Bhd
13	EG	EG Industries Bhd
14	EMETAL	Eonmetall Group Bhd
15	EVERGRN	Evergreen Fibreboard Bhd
16	FAVCO	Favelle Favco Bhd
17	FIMACOR	Fima Corporation Bhd
18	HOKHENG	Hock Heng Stone Industries Bhd
19	JOHOTIN	Johore Tin Bhd
20	KSSC	K.Seng Seng Corporation
21	KARYON	Karyon Industries Bhd
22	KEINHIN	Kein Hing International Bhd
23	KOBAY	Kobay Technology Bhd

24	HIGHTEC	Kumpulan H & L High-Tech Bhd
25	LBALUM	LB Aluminium Bhd
26	MASTER	Master_Pack Group Bhd
27	MERCURY	Mercury Industries Bhd
28	MUDA	Muda Holdings Bhd
29	MYCRON	Mycron Steel Bhd
30	OKA	OKA Corporation Bhd
31	ORNA	Ornapaper Bhd
32	PPG	Pelangi Publishing Group Bhd
33	PERSTIM	Perusahaan Sadur Timah Malaysia Bhd
34	PMBTECH	PMB Technology Bhd
35	POLY	Poly Glass Fibre (M) Bhd
36	PPHB	Public Packages Holdings Bhd
37	RESINTC	Resintech Bhd
38	RUBEREX	Rubberex Corporation (M) Bhd
39	SAM	Sam Engineering & Equipment Bhd
40	SAPIND	Sapura Industrial Bhd
41	SCGM	SCGM Bhd
42	SIGGAS	SIG Gases Bhd
43	SAB	Southern Acids (M) Bhd
44	SUCCESS	Succes Transformer Corporation Bhd
45	SUPERLN	Superlon Holdings Bhd
46	TGUAN	Thong Guan Industries Bhd
47	3A	Three-A Resources Bhd
48	TONGHER	Tong Herr Resources Bhd
49	UMSNGB	UMS Neiken Group Bhd
50	WOODLAN	Woodlandor Holdings Bhd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2 Hasil *Output* Excel Data Sampel

Data Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2015-2018

Jumlah Observasi	Perusahaan	Tahun	BDT	Dew_Ind	Kom_Aud	KA	KI	KM	ROA	SIZE
1	ADES	2015	0.011	0.286	3	0	0.919	390,150	0.050	11.815
2		2016	0.038	0.333	3	0	0.915	356,533	0.073	11.885
3		2017	0.027	0.333	3	0	0.915	319,672	0.046	11.924
4		2018	0.034	0.400	3	0	0.915	217,256	0.060	11.945
5	AKPI	2015	0.011	0.222	3	1	0.586	1,046,130	0.010	12.460
6		2016	-0.012	0.455	3	1	0.700	1,156,941	0.020	12.418
7		2017	0.001	0.455	3	1	0.700	1,188,089	0.005	12.439
8		2018	0.010	0.417	3	1	0.700	977,020	0.021	12.487
9	ALDO	2015	0.076	0.333	3	0	0.625	30,313	0.066	11.563
10		2016	0.071	0.333	3	0	0.584	134,329	0.061	11.613
11		2017	0.086	0.333	3	0	0.584	143,458	0.058	11.698
12		2018	0.102	0.333	3	0	0.402	115,998	0.081	11.721
13	AMFG	2015	0.013	0.176	4	1	0.848	2,154,711	0.080	12.630
14		2016	-0.007	0.176	4	1	0.848	2,411,350	0.047	12.741
15		2017	0.002	0.176	3	1	0.848	2,363,979	0.006	12.797
16		2018	0.000	0.176	3	1	0.848	2,010,526	0.001	12.926
17	ARNA	2015	-0.004	0.429	4	1	0.481	554,871	0.050	12.156
18		2016	-0.011	0.500	4	1	0.481	733,120	0.059	12.188
19		2017	-0.005	0.429	4	1	0.481	792,350	0.076	12.204

20		2018	-0.010	0.429	4	1	0.481	652,286	0.096	12.218
21	AUTO	2015	0.015	0.235	3	1	0.800	3,518,314	0.023	13.157
22		2016	0.018	0.250	3	1	0.800	3,581,965	0.033	13.165
23		2017	0.016	0.250	3	1	0.800	4,621,252	0.037	13.169
24		2018	0.022	0.267	3	1	0.800	4,034,743	0.043	13.201
25	BATA	2015	0.040	0.250	3	1	0.871	1,042,286	0.163	11.901
26		2016	-0.028	0.300	4	1	0.871	897,794	0.052	11.906
27		2017	-0.034	0.375	4	1	0.871	748,265	0.063	11.932
28		2018	0.008	0.143	3	1	0.871	543,860	0.077	11.943
29	BRAM	2015	0.034	0.250	3	1	0.658	789,219	0.043	10.465
30		2016	0.033	0.250	3	1	0.658	1,024,007	0.075	10.471
31		2017	0.033	0.273	3	1	0.658	1,132,626	0.081	10.484
32		2018	0.027	0.273	3	1	0.700	1,046,737	0.065	10.472
33	CINT	2015	-0.002	0.286	3	0	0.719	337,761	0.077	11.583
34		2016	0.000	0.286	3	0	0.719	355,217	0.052	11.601
35		2017	0.037	0.333	3	0	0.678	280,608	0.062	11.678
36		2018	0.012	0.333	3	0	0.697	253,092	0.028	11.691
37	CPIN	2015	-0.017	0.214	4	1	0.555	7,735,911	0.074	13.396
38		2016	0.046	0.273	4	1	0.555	5,152,121	0.092	13.384
39		2017	-0.006	0.300	4	1	0.555	7,425,934	0.100	13.390
40		2018	0.042	0.200	3	1	0.555	7,066,667	0.165	13.442
41	DPNS	2015	0.007	0.286	3	0	0.599	1,247,019	0.036	11.439
42		2016	0.000	0.286	3	0	0.599	991,578	0.034	11.471
43		2017	-0.002	0.286	4	0	0.599	921,880	0.019	11.489
44		2018	0.003	0.286	3	0	0.667	885,084	0.029	11.508

45	DVLA	2015	-0.004	0.231	4	1	0.927	1,002,804	0.078	12.139
46		2016	0.018	0.267	3	1	0.921	1,298,162	0.099	12.185
47		2017	-0.009	0.267	3	1	0.943	1,457,712	0.099	12.215
48		2018	-0.009	0.267	3	1	0.937	1,068,240	0.119	12.226
49	EKAD	2015	-0.013	0.400	3	0	0.775	340,901	0.121	11.591
50		2016	0.008	0.400	3	0	0.754	408,527	0.129	11.847
51		2017	-0.002	0.400	3	0	0.768	463,154	0.096	11.901
52		2018	0.004	0.400	3	0	0.763	365,304	0.087	11.931
53	ICBP	2015	-0.012	0.375	3	1	0.805	6,941,104	0.110	13.424
54		2016	0.004	0.375	3	1	0.805	3,080,814	0.126	13.461
55		2017	-0.007	0.375	3	1	0.805	4,752,474	0.112	13.500
56		2018	0.004	0.400	3	1	0.805	2,029,278	0.136	13.536
57	IGAR	2015	0.086	0.000	3	0	0.548	169,744	0.134	11.584
58		2016	0.042	0.250	3	0	0.548	415,657	0.158	11.643
59		2017	0.057	0.250	3	1	0.548	242,948	0.141	11.710
60		2018	0.108	0.250	3	1	0.548	190,279	0.078	11.756
61	INCI	2015	0.089	0.167	3	0	0.121	116,051	0.100	11.229
62		2016	0.007	0.167	3	0	0.121	121,221	0.037	11.430
63		2017	-0.002	0.167	3	0	0.122	195,687	0.054	11.483
64		2018	-0.007	0.167	3	0	0.122	290,913	0.043	11.593
65	INDR	2015	-0.012	0.429	4	1	0.582	879,737	0.013	10.906
66		2016	0.013	0.429	3	1	0.592	1,630,120	0.002	10.928
67		2017	0.009	0.429	3	1	0.537	2,019,014	0.002	10.907
68		2018	0.067	0.400	3	1	0.590	2,273,235	0.077	10.906
69	INDS	2015	-0.020	0.333	3	1	0.881	1,040,267	0.001	12.407

70		2016	0.019	0.333	3	0	0.881	1,189,789	0.020	12.394
71		2017	0.021	0.333	3	0	0.881	1,228,398	0.047	12.386
72		2018	-0.002	0.333	3	0	0.881	1,143,155	0.045	12.395
73	INTP	2015	0.032	0.250	3	1	0.667	5,839,124	0.158	13.442
74		2016	0.047	0.250	3	1	0.640	5,845,428	0.128	13.479
75		2017	0.027	0.250	3	1	0.510	5,965,515	0.064	13.460
76		2018	0.029	0.200	3	1	0.510	4,899,914	0.041	13.444
77	IPOL	2015	0.035	0.182	3	0	0.643	1,365,241	0.009	11.448
78		2016	0.040	0.200	3	0	0.734	1,976,490	0.023	11.452
79		2017	0.020	0.200	3	0	0.810	2,272,348	0.009	11.459
80		2018	0.022	0.182	3	0	0.786	1,824,549	0.017	11.466
81	KAEF	2015	0.023	0.100	3	0	0.965	2,088,199	0.077	12.536
82		2016	0.001	0.100	3	0	0.970	2,691,822	0.059	12.664
83		2017	0.011	0.111	4	0	0.963	4,030,826	0.054	12.785
84		2018	-0.010	0.250	4	0	0.987	3,536,542	0.042	12.976
85	KBLI	2015	-0.018	0.273	3	1	0.585	780,275	0.074	12.191
86		2016	0.005	0.375	3	1	0.575	1,059,439	0.179	12.272
87		2017	0.030	0.273	3	1	0.551	1,069,160	0.119	12.479
88		2018	-0.011	0.250	3	1	0.630	1,022,565	0.073	12.511
89	KBLM	2015	-0.024	0.500	4	0	0.825	151,592	0.019	11.816
90		2016	-0.037	0.429	4	0	0.825	215,405	0.033	11.806
91		2017	-0.004	0.500	4	0	0.819	199,380	0.036	12.092
92		2018	0.001	0.429	3	0	0.816	161,346	0.031	12.113
93	LION	2015	0.005	0.286	3	0	0.711	517,714	0.072	11.806
94		2016	-0.004	0.429	3	0	0.711	560,531	0.062	11.836

95		2017	-0.033	0.286	3	0	0.711	565,159	0.014	11.834
96		2018	-0.036	0.286	3	0	0.711	466,023	0.021	11.843
97	LMSH	2015	-0.012	0.333	3	0	0.322	97,268	0.015	11.126
98		2016	-0.005	0.333	3	0	0.322	99,177	0.038	11.212
99		2017	-0.004	0.500	3	0	0.322	130,493	0.080	11.207
100		2018	-0.024	0.500	3	0	0.322	105,517	0.018	11.204
101	MYOR	2015	0.089	0.400	3	0	0.591	7,006,401	0.110	13.055
102		2016	0.084	0.400	3	0	0.591	7,505,368	0.107	13.111
103		2017	0.081	0.400	3	0	0.591	7,633,477	0.109	13.174
104		2018	0.004	0.400	3	0	0.591	7,584,240	0.100	13.245
105	PYFA	2015	-0.024	0.571	4	0	0.538	228,549	0.019	11.204
106		2016	-0.019	0.571	4	0	0.538	285,232	0.031	11.223
107		2017	-0.015	0.667	4	0	0.538	399,643	0.045	11.203
108		2018	-0.012	0.667	4	0	0.538	343,509	0.045	11.272
109	RICY	2015	0.003	0.250	3	0	0.517	7,944,570	0.011	12.079
110		2016	0.005	0.286	3	0	0.517	7,093,197	0.011	12.110
111		2017	0.001	0.286	3	0	0.517	7,333,520	0.012	12.138
112		2018	0.003	0.286	3	0	0.517	7,439,944	0.012	12.187
113	ROTI	2015	0.011	0.222	3	1	0.694	4,038,908	0.100	12.432
114		2016	0.004	0.250	3	1	0.694	5,681,459	0.096	12.465
115		2017	0.012	0.250	3	1	0.731	5,855,232	0.030	12.659
116		2018	0.004	0.250	3	1	0.731	4,913,033	0.029	12.643
117	SCCO	2015	0.026	0.250	3	0	0.712	385,021	0.090	12.249
118		2016	0.029	0.250	3	0	0.712	837,295	0.139	12.389
119		2017	0.011	0.286	3	0	0.839	1,186,079	0.067	12.604

120		2018	0.010	0.250	3	0	0.839	851,654	0.061	12.620
121	SIDO	2015	-0.018	0.375	3	0	0.810	2,153,333	0.156	12.447
122		2016	-0.016	0.375	3	0	0.810	1,603,060	0.161	12.475
123		2017	-0.019	0.375	3	1	0.810	1,817,531	0.169	12.499
124		2018	0.034	0.444	3	1	0.810	1,474,202	0.199	12.523
125	SKBM	2015	-0.011	0.333	4	0	0.828	297,014	0.053	11.883
126		2016	-0.030	0.273	4	0	0.806	379,217	0.023	12.001
127		2017	-0.007	0.273	4	0	0.828	357,091	0.016	12.210
128		2018	0.005	0.182	3	0	0.805	379,467	0.009	12.248
129	SKLT	2015	-0.007	0.429	4	0	0.978	153,124	0.053	11.576
130		2016	0.017	0.286	3	0	0.977	177,635	0.036	11.755
131		2017	0.013	0.250	3	0	0.977	192,600	0.036	11.804
132		2018	0.012	0.250	3	0	0.977	182,501	0.043	11.873
133	SMGR	2015	0.044	0.286	4	1	0.475	6,646,288	0.119	13.582
134		2016	0.043	0.286	4	1	0.470	5,306,125	0.103	13.646
135		2017	0.025	0.286	4	1	0.475	7,338,087	0.034	13.691
136		2018	0.052	0.286	4	1	0.480	4,428,939	0.060	13.709
137	SRSN	2015	-0.008	0.286	3	0	0.780	880,314	0.027	11.759
138		2016	0.004	0.286	3	0	0.680	732,782	0.015	11.856
139		2017	0.008	0.286	3	0	0.328	721,087	0.027	11.815
140		2018	0.008	0.286	3	0	0.328	665,004	0.056	11.837
141	STAR	2015	0.034	0.500	3	0	0.482	50,123	0.000	11.863
142		2016	0.036	0.500	3	0	0.482	54,409	0.001	11.839
143		2017	0.038	0.500	3	0	0.923	58,485	0.001	11.789
144		2018	0.012	0.500	3	0	0.958	54,932	0.000	11.790

145	TCID	2015	0.096	0.238	3	1	0.738	1,897,401	0.262	12.319
146		2016	0.002	0.190	3	1	0.738	2,193,546	0.074	12.339
147		2017	-0.022	0.200	3	1	0.863	2,332,319	0.076	12.373
148		2018	-0.002	0.222	3	1	0.863	1,737,834	0.071	12.388
149	TOTO	2015	-0.024	0.250	3	1	0.924	2,179,588	0.117	12.387
150		2016	-0.029	0.250	3	1	0.924	2,481,567	0.065	12.412
151		2017	-0.024	0.250	4	1	0.924	2,407,550	0.099	12.451
152		2018	0.003	0.188	3	1	0.924	1,875,949	0.120	12.462
153	TPIA	2015	-0.014	0.286	3	1	0.989	3,723,000	0.014	10.270
154		2016	0.010	0.286	3	1	0.958	4,428,000	0.141	10.328
155		2017	0.020	0.286	3	1	0.844	7,558,000	0.107	10.475
156		2018	0.006	0.286	3	1	0.849	5,751,000	0.057	10.502
157	TRIS	2015	0.127	0.286	3	0	0.807	117,902	0.076	11.762
158		2016	0.061	0.333	3	0	0.761	136,771	0.039	11.806
159		2017	0.068	0.286	3	0	0.668	1,014,216	0.026	11.736
160		2018	0.117	0.286	3	0	0.752	817,397	0.031	11.801
161	TRST	2015	-0.007	0.571	3	1	0.578	352,470	0.008	12.526
162		2016	0.021	0.429	3	0	0.567	349,647	0.010	12.517
163		2017	0.028	0.286	3	1	0.567	762,426	0.011	12.523
164		2018	0.013	0.286	3	0	0.578	668,128	0.015	12.632
165	TSPC	2015	0.071	0.200	3	0	0.782	2,313,774	0.084	12.798
166		2016	0.075	0.250	3	0	0.784	2,436,307	0.083	12.819
167		2017	0.069	0.267	3	0	0.789	2,518,092	0.075	12.871
168		2018	0.062	0.286	3	0	0.799	1,800,403	0.069	12.896
169	ULTJ	2015	-0.008	0.500	3	0	0.871	261,116	0.148	12.549

170		2016	0.006	0.333	3	0	0.845	475,377	0.167	12.627
171		2017	0.011	0.333	3	0	0.869	649,830	0.139	12.714
172		2018	0.004	0.333	3	0	0.863	506,183	0.126	12.745
173	VOKS	2015	0.080	0.300	3	0	0.535	516,935	0.000	12.186
174		2016	0.059	0.231	3	0	0.631	1,190,597	0.096	12.222
175		2017	0.001	0.250	3	0	0.638	1,184,593	0.079	12.324
176		2018	0.002	0.250	3	0	0.640	759,051	0.042	12.395
177	WTON	2015	-0.015	0.357	3	0	0.753	1,443,152	0.036	13.292
178		2016	0.039	0.308	3	0	0.698	856,200	0.061	12.669
179		2017	0.006	0.286	3	0	0.730	968,303	0.048	12.849
180		2018	0.011	0.286	3	0	0.722	879,693	0.055	12.948

Data Perusahaan Manufaktur di Malaysia yang Terdaftar dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2015-2018

Jumlah Observasi	Perusahaan	Tahun	BDT	Dew_Ind	Kom_Aud	KA	KI	KM	ROA	SIZE
1	AFUJIYA	2015	0.015	0.556	3	1	0.740	324,244	0.013	8.361
2		2016	0.016	0.556	3	1	0.740	334,310	0.015	8.364
3		2017	0.016	0.625	3	1	0.740	368,364	0.026	8.387
4		2018	0.022	0.625	4	1	0.740	362,257	0.016	8.407
5	ADVPKG	2015	0.004	0.556	3	0	0.574	236,454	0.075	7.569
6		2016	0.017	0.556	3	0	0.556	241,279	0.073	7.595
7		2017	0.015	0.500	3	0	0.616	253,758	0.031	7.576
8		2018	0.015	0.625	3	0	0.678	241,096	0.028	7.574

9	AJIYA	2015	0.059	0.667	3	1	0.194	996,219	0.059	8.677
10		2016	0.041	0.667	3	1	0.267	915,630	0.041	8.669
11		2017	0.033	0.667	3	1	0.229	933,447	0.033	8.671
12		2018	0.057	0.714	4	1	0.284	954,722	0.057	8.681
13	APM	2015	-0.002	0.556	3	1	0.697	1,430,103	0.046	9.190
14		2016	-0.008	0.500	4	1	0.620	1,539,679	0.037	9.200
15		2017	-0.009	0.500	4	1	0.680	1,926,391	0.030	9.216
16		2018	0.005	0.500	4	1	0.686	2,001,691	0.035	9.232
17	ASTINO	2015	-0.005	0.500	3	0	0.421	1,505,469	0.047	8.624
18		2016	0.021	0.500	3	0	0.433	1,309,619	0.074	8.616
19		2017	-0.006	0.500	3	0	0.444	1,586,520	0.081	8.629
20		2018	0.014	0.400	2	0	0.417	1,751,072	0.056	8.713
21	BHIC	2015	-0.015	0.667	3	1	0.822	1,700,839	0.008	10.246
22		2016	0.008	0.667	3	1	0.843	1,582,702	0.033	10.254
23		2017	0.019	0.571	3	1	0.859	1,944,855	0.052	10.248
24		2018	0.019	0.571	3	1	0.859	1,908,904	0.052	10.248
25	BPPLAS	2015	0.021	0.500	3	0	0.487	700,957	0.104	8.322
26		2016	0.012	0.667	3	0	0.531	633,281	0.074	8.383
27		2017	0.021	0.571	3	0	0.518	678,443	0.058	8.348
28		2018	0.045	0.571	3	0	0.511	605,074	0.094	8.358
29	CHINWELL	2015	0.044	0.571	3	0	0.866	851,970	0.087	8.757
30		2016	0.048	0.571	3	0	0.746	946,868	0.104	8.786
31		2017	0.028	0.571	3	0	0.781	1,189,901	0.082	8.793
32		2018	0.035	0.500	3	0	0.789	1,504,651	0.084	8.823
33	CHOOBEE	2015	0.016	0.625	3	0	0.718	1,041,938	0.013	8.659

34		2016	-0.002	0.625	3	0	0.684	1,168,747	0.052	8.680
35		2017	0.010	0.625	3	0	0.610	1,544,313	0.081	8.710
36		2018	0.000	0.625	3	0	0.617	1,465,265	0.059	8.741
37	CSCSTEL	2015	0.006	0.444	5	1	0.503	356,813	0.063	8.919
38		2016	0.032	0.286	4	1	0.499	362,515	0.078	8.947
39		2017	0.012	0.286	4	1	0.522	385,665	0.067	8.950
40		2018	0.009	0.286	3	1	0.522	390,465	0.024	8.961
41	CYL	2015	-0.008	0.667	3	1	0.110	295,046	0.052	7.943
42		2016	0.025	0.333	3	1	0.130	282,710	0.067	7.950
43		2017	0.019	0.333	3	1	0.122	403,335	0.033	7.934
44		2018	-0.001	0.667	4	1	0.117	428,210	0.014	7.908
45	DOMINAN	2015	-0.002	0.556	4	0	0.625	1,023,031	0.058	8.583
46		2016	-0.010	0.556	4	0	0.603	1,010,581	0.032	8.584
47		2017	0.011	0.556	4	0	0.599	1,150,117	0.054	8.639
48		2018	0.011	0.400	5	0	0.598	1,605,591	0.057	8.701
49	EG	2015	0.074	0.571	4	1	0.546	666,822	0.056	8.674
50		2016	0.007	0.571	4	0	0.596	524,744	0.028	8.791
51		2017	0.032	0.600	3	0	0.502	763,663	0.032	8.838
52		2018	0.026	0.600	3	0	0.495	606,500	0.028	8.816
53	EMETAL	2015	0.036	0.286	3	0	0.491	472,761	0.027	8.357
54		2016	0.050	0.286	3	0	0.491	542,581	0.052	8.376
55		2017	0.052	0.571	3	0	0.446	680,049	0.065	8.461
56		2018	0.009	0.571	3	0	0.446	741,455	0.010	8.509
57	EVERGRN	2015	0.033	0.375	3	0	0.419	1,161,782	0.065	9.161
58		2016	-0.005	0.500	3	0	0.267	1,111,540	0.044	9.193

59		2017	-0.010	0.444	3	0	0.251	1,458,771	0.029	9.202
60		2018	-0.008	0.500	3	0	0.182	1,396,058	0.010	9.201
61	FAVCO	2015	0.014	0.375	4	0	0.764	520,270	0.077	9.086
62		2016	0.042	0.375	4	0	0.724	515,158	0.062	9.065
63		2017	0.005	0.500	4	0	0.742	538,405	0.053	9.082
64		2018	-0.018	0.500	4	0	0.724	548,266	0.054	9.107
65	FIMACOR	2015	-0.031	0.500	4	0	0.800	2,167,055	0.071	9.075
66		2016	-0.013	0.500	4	0	0.781	2,073,116	0.067	9.074
67		2017	-0.043	0.500	4	0	0.788	3,634,663	0.041	9.088
68		2018	-0.040	0.600	4	0	0.791	3,388,426	0.042	9.068
69	HOKHENG	2015	-0.017	0.571	4	0	0.460	328,723	0.008	8.056
70		2016	-0.013	0.571	4	0	0.460	297,276	0.007	8.069
71		2017	-0.001	0.571	4	0	0.467	451,532	0.018	7.672
72		2018	-0.037	0.667	4	0	0.549	448,818	0.003	7.604
73	JOHOTIN	2015	-0.021	0.667	4	0	0.462	708,221	0.043	8.565
74		2016	0.004	0.429	4	0	0.447	913,808	0.102	8.540
75		2017	0.007	0.429	4	0	0.401	1,060,471	0.066	8.596
76		2018	-0.003	0.429	4	0	0.385	1,085,090	0.082	8.647
77	KSSC	2015	-0.001	0.500	3	0	0.043	435,268	0.020	8.030
78		2016	0.000	0.500	3	0	0.034	437,364	0.032	8.104
79		2017	-0.001	0.500	3	0	0.044	544,847	0.046	8.090
80		2018	0.005	0.500	3	0	0.068	591,370	0.008	8.095
81	KARYON	2015	-0.043	0.500	4	0	0.203	753,755	0.046	8.004
82		2016	-0.032	0.500	4	0	0.203	793,388	0.052	8.004
83		2017	-0.021	0.500	4	0	0.179	876,204	0.043	8.068

84		2018	0.021	0.455	4	0	0.215	1,024,469	0.090	8.082
85	KEINHIN	2015	-0.003	0.667	3	1	0.107	409,412	0.030	8.246
86		2016	-0.008	0.667	3	1	0.107	425,295	0.057	8.318
87		2017	0.006	0.571	4	1	0.107	510,857	0.037	8.346
88		2018	-0.016	0.571	4	1	0.107	472,710	0.016	8.336
89	KOBAY	2015	0.006	0.500	3	0	0.566	394,938	0.064	8.237
90		2016	-0.016	0.500	3	0	0.557	527,992	0.027	8.261
91		2017	-0.018	0.500	3	0	0.555	453,439	0.025	8.282
92		2018	-0.014	0.500	3	0	0.599	414,360	0.064	8.322
93	HIGHTEC	2015	0.056	0.667	4	0	0.535	240,686	0.180	7.588
94		2016	0.015	0.667	4	0	0.436	282,854	0.089	7.588
95		2017	0.013	0.667	4	0	0.428	271,150	0.054	8.014
96		2018	-0.054	0.667	4	0	0.426	300,559	0.033	8.027
97	LBALUM	2015	0.015	0.556	3	0	0.045	611,603	0.029	8.659
98		2016	0.031	0.500	3	0	0.045	674,543	0.035	8.655
99		2017	-0.010	0.500	3	0	0.205	1,157,065	0.037	8.689
100		2018	0.003	0.500	3	0	0.220	1,145,343	0.012	8.702
101	MASTER	2015	-0.005	0.667	4	0	0.845	531,920	0.030	7.956
102		2016	-0.003	0.667	4	0	0.807	566,206	0.027	7.971
103		2017	-0.004	0.667	4	0	0.747	445,839	0.036	8.033
104		2018	-0.013	0.667	4	0	0.743	521,687	0.043	8.124
105	MERCURY	2015	-0.029	0.750	4	0	0.153	43,336	0.053	8.096
106		2016	-0.023	0.750	4	0	0.182	492,922	0.027	8.182
107		2017	0.044	0.750	3	0	0.153	108,074	0.093	8.165
108		2018	-0.007	0.750	4	0	0.182	99,910	0.011	8.231

109	MUDA	2015	-0.008	0.429	4	0	0.688	2,655,871	0.018	9.199
110		2016	-0.007	0.429	4	0	0.661	1,929,559	0.013	9.214
111		2017	0.023	0.429	4	0	0.630	1,750,369	0.032	9.275
112		2018	0.008	0.444	5	0	0.626	1,796,786	0.041	9.292
113	MYCRON	2015	0.010	0.571	5	1	0.717	731,232	0.020	8.769
114		2016	-0.001	0.571	3	1	0.728	699,609	0.043	8.751
115		2017	0.000	0.500	3	1	0.713	1,109,413	0.052	8.825
116		2018	-0.005	0.500	3	1	0.713	1,116,949	0.023	8.842
117	OKA	2015	-0.019	0.500	3	1	0.032	445,584	0.097	8.187
118		2016	0.009	0.500	3	1	0.086	492,771	0.125	8.217
119		2017	0.005	0.500	3	1	0.094	751,036	0.142	8.299
120		2018	0.010	0.500	3	1	0.126	837,191	0.116	8.327
121	ORNA	2015	0.002	0.500	3	1	0.432	617,195	0.034	8.327
122		2016	0.015	0.429	3	1	0.441	605,216	0.034	8.359
123		2017	0.014	0.375	3	1	0.489	753,077	0.058	8.433
124		2018	-0.003	0.429	3	1	0.497	1,095,324	0.035	8.444
125	PPG	2015	-0.027	0.667	4	1	0.198	336,803	0.021	8.133
126		2016	-0.027	0.667	4	0	0.207	337,359	0.017	8.139
127		2017	-0.017	0.500	4	0	0.223	357,661	0.020	8.157
128		2018	-0.017	0.500	5	0	0.220	360,264	0.003	8.140
129	PERSTIM	2015	-0.009	0.429	3	1	0.676	551,025	0.103	8.615
130		2016	0.026	0.286	3	1	0.676	563,085	0.120	8.627
131		2017	0.013	0.500	5	1	0.676	459,872	0.113	8.687
132		2018	0.001	0.571	4	1	0.676	447,988	0.046	8.673
133	PMBTECH	2015	-0.004	0.444	4	1	0.353	850,885	0.022	8.538

134		2016	0.008	0.500	4	1	0.353	796,924	0.030	8.556
135		2017	-0.004	0.571	4	1	0.353	881,339	0.024	8.635
136		2018	-0.007	0.571	4	1	0.707	955,177	0.012	8.890
137	POLY	2015	0.020	0.500	3	1	0.774	230,704	0.031	8.251
138		2016	0.014	0.500	3	1	0.773	228,079	0.024	8.260
139		2017	0.033	0.500	3	1	0.779	233,146	0.148	8.365
140		2018	-0.004	0.500	3	1	0.749	205,314	0.008	8.363
141	PPHB	2015	0.001	0.375	3	0	0.559	1,133,271	0.057	8.396
142		2016	0.005	0.375	3	0	0.576	1,534,775	0.062	8.425
143		2017	0.000	0.375	3	0	0.561	2,161,497	0.053	8.464
144		2018	0.008	0.375	3	0	0.573	1,822,158	0.061	8.497
145	RESINTC	2015	-0.040	0.571	3	0	0.325	309,413	0.034	8.241
146		2016	-0.014	0.571	3	0	0.349	318,992	0.026	8.217
147		2017	0.024	0.429	3	0	0.318	483,752	0.051	8.235
148		2018	-0.022	0.500	3	0	0.188	431,799	0.010	8.261
149	RUBEREX	2015	-0.006	0.571	3	1	0.512	116,513	0.039	8.582
150		2016	0.011	0.571	3	1	0.516	158,357	0.053	8.593
151		2017	0.013	0.571	4	1	0.550	545,078	0.025	8.616
152		2018	0.015	0.571	4	1	0.554	525,335	0.029	8.470
153	SAM	2015	0.041	0.625	4	1	0.685	594,828	0.073	8.677
154		2016	0.082	0.625	4	1	0.701	477,708	0.114	8.745
155		2017	0.014	0.667	4	1	0.701	519,695	0.075	8.764
156		2018	0.050	0.625	4	1	0.732	709,919	0.095	8.820
157	SAPIND	2015	-0.004	0.429	3	1	0.143	1,825,780	0.045	8.253
158		2016	0.041	0.429	3	1	0.142	1,542,633	0.042	8.249

159		2017	-0.006	0.429	3	1	0.419	1,869,588	0.030	8.282
160		2018	0.010	0.429	3	1	0.451	1,550,728	0.015	8.297
161	SCGM	2015	-0.009	0.571	3	0	0.439	771,887	0.171	7.957
162		2016	0.027	0.429	3	0	0.445	827,513	0.155	8.116
163		2017	0.053	0.429	3	0	0.406	977,253	0.101	8.358
164		2018	0.027	0.429	3	0	0.367	1,210,871	0.054	8.484
165	SIGGAS	2015	-0.003	0.500	4	1	0.465	711,230	0.040	8.200
166		2016	-0.006	0.500	4	1	0.479	714,100	0.041	8.188
167		2017	0.018	0.500	4	1	0.443	1,020,568	0.026	8.212
168		2018	0.032	0.500	4	1	0.464	1,081,363	0.029	8.235
169	SAB	2015	0.006	0.444	4	1	0.795	1,331,547	0.056	8.782
170		2016	-0.011	0.556	4	1	0.794	1,475,033	0.041	8.797
171		2017	0.011	0.444	4	1	0.792	1,716,642	0.082	8.848
172		2018	-0.006	0.500	4	1	0.785	1,961,339	0.052	8.855
173	SUCCESS	2015	-0.013	0.417	5	0	0.694	2,227,149	0.055	8.675
174		2016	-0.094	0.556	4	0	0.694	3,802,859	0.056	8.677
175		2017	0.017	0.500	3	0	0.684	2,659,713	0.114	8.681
176		2018	-0.027	0.500	4	0	0.652	2,901,981	0.013	8.652
177	SUPERLN	2015	-0.007	0.571	4	0	0.516	734,560	0.096	7.989
178		2016	0.023	0.286	3	0	0.405	969,596	0.152	8.040
179		2017	0.029	0.286	3	0	0.630	1,742,806	0.165	8.159
180		2018	0.010	0.400	3	0	0.332	1,400,700	0.084	8.164
181	TGUAN	2015	0.053	0.429	3	1	0.932	718,546	0.074	8.731
182		2016	0.041	0.500	3	1	0.856	739,189	0.093	8.792
183		2017	0.027	0.500	3	1	0.848	908,912	0.062	8.836

184		2018	0.025	0.500	3	1	0.817	885,828	0.059	8.869
185	3A	2015	-0.039	0.600	3	0	0.617	965,517	0.063	8.504
186		2016	-0.014	0.600	4	0	0.592	1,494,650	0.115	8.531
187		2017	-0.002	0.600	4	0	0.555	1,828,656	0.112	8.571
188		2018	0.035	0.444	4	0	0.553	1,703,274	0.074	8.596
189	TONGHER	2015	-0.040	0.429	3	0	0.620	369,059	0.004	8.820
190		2016	0.036	0.429	3	0	0.692	360,232	0.093	8.772
191		2017	0.029	0.333	3	0	0.699	1,306,253	0.108	8.787
192		2018	0.032	0.333	3	0	0.700	986,106	0.099	8.824
193	UMSNGB	2015	0.019	0.400	3	0	0.594	640,494	0.099	7.980
194		2016	-0.006	0.600	3	0	0.676	633,749	0.091	8.038
195		2017	-0.020	0.600	3	0	0.697	651,157	0.069	8.033
196		2018	0.000	0.600	3	0	0.707	601,667	0.072	8.047
197	WOODLAN	2015	-0.032	0.800	3	0	0.204	425,518	0.010	7.753
198		2016	-0.027	0.800	3	0	0.220	423,355	0.037	7.747
199		2017	-0.041	0.800	3	0	0.278	477,765	0.003	7.754
200		2018	-0.016	0.800	3	0	0.278	534,033	0.032	7.766

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 3 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Variabel dan Sampel	Alat ukur Variabel	Hasil
1.	<p><i>Institutional Shareholders' Investment Horizons and Tax Avoidance</i></p> <p>Inder K. Khurana and William J. Moser, (2013)</p> <p><i>Journal of the American Taxation Association</i></p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tax Avoidance <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Long-term Institutional Shareholders <p>Sampel:</p> <p>17.997 firm-years perusahaan USA tahun 1995-2008</p> <p>Alat Analisis:</p> <p><i>Ordinary Least Squares (OLS) regressions</i></p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Book Tax Differences • Permanent BTM • CETR • SHALTER <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • InstTurn = rata-rata tertimbang dari total portofolio investor institusional perusahaan selama empat kuartal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan institusi jangka panjang berpengaruh negatif terhadap BTM dan Perm_BTM, sehingga menurunkan <i>tax avoidance</i> • Kepemilikan institusi jangka panjang meningkatkan nilai CETR sehingga <i>tax avoidance</i> menurun • Kepemilikan institusi jangka panjang berpengaruh negatif terhadap Shalter. sehingga menurunkan <i>tax avoidance</i>
2.	<p><i>The impact of board of director oversight characteristics on corporate tax aggressiveness: An empirical analysis</i></p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tax Aggressiveness <p>Variabel Independen:</p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • TA = Variabel dummy, 1 jika mengalami sengketa pajak dengan ATO, 0 jika sebaliknya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Temuan penelitian ini adalah penerapan <i>risk management system and internal controls (RMS)</i>, perusahaan yang diaudit oleh auditor tipe <i>Big four</i> dan independensi komite audit

	<p>Grant Richardson, Grantley Taylor, Roman Lanis, (2013)</p> <p><i>J. Account Public Policy</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Risk Management System and Internal Controls</i> (RMS) • <i>External Auditor Type</i> (AUD) • <i>External Auditor Independence</i> (EAI) • <i>Internal Audit Committee Independence</i> (ACI). <p>Sampel : 300 (812 <i>firm-years</i>) perusahaan publik terbaik Australia tahun 2006-2009</p> <p>Alat Analisis: <i>Logit regression analysis</i></p>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • RMS = Variabel dummy, 1 jika menerapkan RMS, 0 jika sebaliknya. • AUD = Variabel dummy, 1 jika diaudit KAP Big Four, 0 jika sebaliknya. • EAI = Biaya non-audit / total biaya audit. • ACI = Jumlah anggota komite audit independen / jumlah komite audit 	<p>internal berpengaruh negatif dan secara signifikan terkait dengan penghindaran pajak perusahaan. Serta independensi auditor eksternal (EAI) menyatakan hubungan positif yang lemah penghindaran pajak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini juga menemukan bahwa beberapa variabel kontrol secara signifikan terkait dengan penghindaran pajak, diantaranya pembayaran remunasi berbasis ekuitas kepada manajemen kunci, ukuran perusahaan, intensitas modal dan profitabilitas.
3.	<p><i>Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance</i></p> <p>Christopher S. Armstrong, Jennifer L.</p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tax Avoidance</i> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Governance</i> • Insentif Manajerial 	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saldo akhir Uncertain Tax Benefit (UTB) / total aset. • GAAP ETR = Total beban pajak / EBIT 	<ul style="list-style-type: none"> • Temuan penelitian ini adalah insentif manajerial berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. • <i>Financial Expert</i> (LogNumFinExp) berpengaruh

	<p>Blouin, Alan D. Jagolinzer, David F. Larcker, (2015)</p> <p><i>Journal of Accounting and Economic</i></p>	<p>Sampel: 12,275 <i>firm-years</i> observasi dari 2007-2011, di USA</p> <p>Alat analisis: <i>Ordinary Least Squares (OLS) regressions</i></p>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Governance <ol style="list-style-type: none"> 1. LogNumFinExp = LN Total ahli keuangan dalam dewan 2. PctIndep = Proporsi direktur independen 3. LogNumDirs = LN Total anggota direktur dalam dewan • Insentif Manajerial = <i>equity-base incentive</i> 	<p>negatif terhadap penghindaran pajak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dewan yang lebih independen (PctIndep) mengurangi investasi yang berlebihan dan kurang dalam penghindaran pajak
4.	<p><i>Outside Directors, Corporate Social Responsibility Performance, and Corporate Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis</i></p> <p>Roman Lanis, Grant Richardson, (2018)</p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tax Aggressiveness</i> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi : <i>Board of director independence</i> dan <i>CSR performance</i> (OUTDIR X CSRPERF) <p>Sampel:</p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • TAX SHALTER • $BTD = \beta_1 TA + \mu + \varepsilon$ • CETR = Pembayaran pajak tunai / EBIT <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • OUTDIR = Proporsi anggota dewan yang non-employee directors 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi antara outside direktur dan kinerja CSR (OUTDIR x CSRPERF) negatif dan signifikan terkait dengan spesifikasi model regresi SHELTER, BTD, dan CETR. Sehingga <i>outside director</i> memperbesar hubungan negatif

	<i>Journal of Accounting Auditing & Finance</i>	<p>5,007 <i>firm-years</i> observasi dari 2003-2009, di USA</p> <p>Alat analisis: Regresi dengan teknik <i>Random Effect Model (REM)</i></p>	<p>• CSRPERF = Skor CSR dari database KLD dengan 80 indikator 7</p>	<p>antara kinerja CSR dan penghindaran pajak perusahaan.</p> <p>• Penelitian ini juga menemukan bahwa beberapa variabel kontrol secara signifikan terkait dengan penghindaran pajak, diantaranya: ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, <i>abnormal accruals</i>, Kerugian operasi (NOL dan delta NOL), <i>equity method</i>, intensitas modal, riset dan pengembangan, ROA, <i>market to book ratio</i> dan <i>cash holdings</i>.</p>
5.	<p><i>Tax Avoidance and Firm Value: Evidence from China</i></p> <p>Xudong Chen, Na Hu dan Xue Wang, (2014)</p> <p><i>Nankai Business Review</i></p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Firm Value</i> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tax Avoidance</i> <p>Variabel Moderasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Transparansi <p>Sampel: 4,104 <i>firm-years</i> observasi dari perusahaan yang listing</p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tobin Q = MVE + Hutang / Total Aset <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • $BTD = \beta_1 TA + \mu + \varepsilon$ • $ETR_D = Actual\ Statutory\ Tax\ Rate - ETR$ <p>Variabel Moderasi:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menunjukkan penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak akan menurunkan nilai perusahaan dimata investor. • Sedangkan tansparansi informasi perusahaan dapat mengurangi dampak negatif dari penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

		di SZSE tahun 2001-2009, di China	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Transparancy = annual rating by SZSE</i> 	
6.	<p><i>Executive cash compensation and tax aggressiveness of Chinese firms</i></p> <p>Wei Tingting Huang Ying Yun Shen, (2017)</p> <p><i>Review of Quantitative Finance and Accounting</i></p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tax Aggressivness</i> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Executive cash compensation</i> <p>Sampel: 958 <i>firm-years</i> dari perusahaan China tahun 2006-2012</p> <p>Alat analisis: <i>Ordinary Least Squares (OLS) regressions</i></p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Discretionary total BTD <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logaritma kompensasi tunai yang dibayarkan kepada direktur, eksekutif dan supervisor 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menemukan hasil bahwa pembayaran kompensasi tunai kepada eksekutif menurunkan tingkat penghindaran pajak
7.	<p><i>Relation between Auditor Quality and Corporate Tax Aggressiveness: Implications of Cross-</i></p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Tax Aggressivness</i> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Auditor Quality</i> 	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Estimated taxable income less current taxes paid</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menemukan hasil bahwa kualitas auditor (diaudit oleh KAP <i>the big four</i>) menurunkan tingkat penghindaran pajak

<p><i>Country Institutional Differences</i></p> <p>Kiridaran Kanagaretnam, Jimmy Lee, Chee Yeow Lim, Gerald J. Lobo, (2016)</p> <p><i>Auditing: A Journal of Practice & Theory</i></p>	<p>Sampel: 31 countries 39.857-41.958 <i>firm-years</i> dari tahun 1995-2007</p> <p>Alat analisis: <i>Ordinary Least Squares</i> (OLS) regressions</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Auditor Quality:</i> diaudit oleh KAP <i>the big four</i> 	
--	--	---	--



1. Statistik Deskriptif Indonesia**Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
BDT	180	-.037	.127	.01555	.031936	1.150	1.187
Dew_Ind	180	0.000	.667	.31021	.103963	.695	1.154
Kom_Aud	180	3	4	3.18	.383	1.700	.899
KA	180	0	1	.42	.494	.341	-1.905
KI	180	.121	.989	.69860	.183310	-.759	.674
Komp	180	30313	7944570	1897048.62	2181213.66	1.502	1.084
ROA	180	0.000	.262	.06481	.047261	.939	1.010
SIZE	180	10.270	13.709	12.16213	.746060	-.133	-.068

2. Statistik Deskriptif Malaysia**Descriptive Statistics**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
BDT	200	-.094	.082	.00588	.024359	-.062	1.286
Dew_Ind	200	.286	.800	.52680	.108788	.037	.053
Kom_Aud	200	2	5	3.45	.574	.681	-.341
KA	200	0	1	.39	.489	.454	-1.812
KI	200	.032	0.932	.5035	.239357	-.016	.505
Komp	200	43336	3802859	912238.98	654142.31	1.626	3.463
ROA	200	.003	.180	.05382	.035052	1.083	1.268
SIZE	200	7.569	10.254	8.50249	.468265	.829	2.365

3. Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual Malaysia	Unstandardized Residual Indonesia
N	200	180
Test Statistic	.056	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200	0.001
_____ Sig. 99%	0.538	0.114

Monte Carlo	Lower Bound	.525	.105
Sig. (2-tailed)	Upper Bound	.551	.122

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Collinearity Statistics					
		Malaysia		Indonesia	
		Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	Dewan Independen	.877	1.140	.880	1.137
	Komite Audit	.946	1.057	.896	1.116
	Kualitas Audit	.874	1.144	.815	1.227
	Kepemilikan Institusional	.764	1.308	.952	1.051
	Kompensasi	.656	1.524	.680	1.470
	ROA	.892	1.122	.882	1.133
	SIZE	.554	1.805	.719	1.391

a. Dependent Variable: BTD

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Malaysia	Indonesia
DF = k-1	7-1 = 6	7-1 = 6
α	5%	5%
Chi-Square Tabel	12.59159	12.59159
n	200	180
Adjusted R Square	0.031	0.060
Chi-Square Hitung (n x Adj. R ²)	6.200	10.800
Keputusan	H ₀ Diterima	H ₀ Diterima
	Chi-Square Hitung < Chi-Square Tabel	

6. Hasil Uji Autokorelasi

	Malaysia	Indonesia
n	200	180
k	7	7
α	5%	5%

dL	1.6966	1.6761
dU	1.8413	1.8374
Durbin Warson	2.0060	1.9120
Keputusan	H ₀ Diterima dU < d < 4-dU	H ₀ Diterima dU < d < 4-dU

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Regresi 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Indonesia	.450 ^a	.202	.170	.029098
Malaysia	.582 ^a	.339	.315	.020167

8. Hasil Uji Simultan (F-Test)

Model Regresi 1	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Indonesia	Regression	.037	7	.005	6.233	.000 ^b
	Residual	.146	172	.001		
	Total	.183	179			
Malaysia	Regression	.040	7	.006	14.048	.000 ^b
	Residual	.078	192	.000		
	Total	.118	199			

9. Hasil Uji Parsial (t-Test)

Indonesia	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.101	.043		2.337	.021
Dewan Independen	-.051	.022	-.165	-2.279	.024
Komite Audit	-.018	.006	-.218	-3.029	.003
Kualitas Audit	-.011	.005	-.168	-2.234	.027
Kep. Institusional	-.037	.012	-.210	-3.009	.003

Kompensasi	8.757E-10	.000	.060	.724	.470
ROA	.147	.049	.217	2.995	.003
SIZE	.001	.003	.014	.177	.860

a. Dependent Variable: BTD

Coefficients^a

Malaysia	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.077	.036		-2.166	.032
Dewan Independen	-.032	.014	-.141	-2.254	.025
Komite Audit	-.006	.003	-.131	-2.166	.032
Kualitas Audit	.007	.003	.148	2.356	.019
Kep. Institusional	.006	.007	.058	.870	.385
Kompensasi	-1.316E-08	.000	-.353	-4.879	.000
ROA	.261	.043	.376	6.051	.000
SIZE	.013	.004	.251	3.177	.002

a. Dependent Variable: BTD

10. Hasil Uji Group

Group Statistics

Negara	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Indonesia	180	.01555	.031936	.002380
Malaysia	200	.00588	.024359	.001722

11. Hasil Uji Independent Sample t-Test

Independent Samples Test

BTD	Levene's Test		t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal var ass.	9.521	.002	3.337	378	.001	.009670	.002898
Equal var not ass.			3.291	333.325	.001	.009670	.002938

CURRICULUM VITAE

A. BIODATA PRIBADI

Nama : Novia Andriani
TTL : Cilacap, 11 Maret 1997
Alamat : Ciloning, RT 03/RW 03 Karanganyar
Gandrungmangu, Cilacap, Jawa Tengah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telp. : 082227713377
Email : noviaandriani129@gmail.com



B. PENDIDIKAN

Tahun 2016-2020 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Akuntansi Syariah)
Tahun 2013-2016 : SMK Al-Azhar Kota Banjar (Akuntansi)
Tahun 2013-2016 : Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Kota
Banjar Jawa Barat.
Tahun 2010-2013 : Madrasah Tsanawiyah Al-Ishlah
Tahun 2004-2010 : Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah

C. PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2018-2019 : HMPS Akuntansi Syariah (Ketua Div. Akademik)
Tahun 2017-2018 : HMPS Akuntansi Syariah (Div. Akademik)
Tahun 2016-2020 : Assafa (Penerima Beasiswa Bidikmisi)